

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO)
CABANG BONTOALA**

Diajukan Oleh :

NURHIKMAH AURELIA DAMAYANTI

4518012112



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala
Nama Mahasiswa : Nurhikmah Aurelia Damayanti
Nomor Stambuk : 4518012112

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Tempat Penelitian : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Palipada Alisuri, M.Si

Dr. Seti Suriani, SE., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Universitas Bosowa

Manajemen

Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM., CSBA

Ahmad Jumarding, SE., MM

Tanggal Pengesahan.....

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhikmah Aurelia Damayanti
Nim : 4518012112
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 04 Juli 2022

Mahasiswa yang bersangkutan



Nurhikmah Aurelia Damayanti

KATA PENGANTAR

Ucapan puji dan syukur Alhamdulillah penulis hanturkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan juga karunia-Nya, dan tak lupa juga kita salam dan shalawat hanya tercurah pada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan bagian dari tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mebanu menyelesaikan skripsi ini.

1. Pertama-tama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST., M.Si
2. Kedua, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Dekan Universitas Bosowa Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM., CSBA
3. Ketiga, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan kesempatannya dalam membimbing memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.
4. Keempat, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dalam bentuk waktu, masukan dan saran dalam penyelesaian penelitian penulis.
5. Kelima, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Bapak/ibu dosen yang telah begitu tulus membekali penulis ilmu dan pelajaran yang sangat berharga

6. Keenam, ucapan terima kasih penulis berikan kepada seluruh staff dan karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cab Bontoala yang telah membantu sehingga penelitian ini terlaksana.
7. Ketujuh, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Ayahanda (Hakim) dan Ibunda (Nelly), yang tidak mengenal waktu memberikan lantunan doa pada setiap sujudnya kepada sang pencipta, cinta kasih, pengorbanan dan perhatian, sehingga penulis dapat sampai pada titik awal kesuksesan dan kebahagiaan.
8. Kedelapan, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Suami tercinta (Ilham) yang tidak mengenal lelah memberikan kasih sayang, support yang luar biasa sehingga penulis dapat sampai pada titik awal kesuksesan dan kebahagiaan.
9. Untuk teman-teman seperjuanganku (omo-omo dan ryan) yang selalu menjadi kawan setia, yang selalu berbagi canda dan tawa selama ini, yang selalu mendukung penulis.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, Amin ya rabbal alamin.

Makassar, 04 Juli 2022

Penulis

Nurhikmah Aurelia Damayanti

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON
FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. PEGADAIAN (PERSERO)
BONTOALA BRANCH**

By:

Nurhikmah Aurelia Damayanti

Management Study Program

faculty of Economics and Business

Bosowa University

ABSTRACT

Nurhikmah Aurelia Damayanti. 2022. Thesis. The Effect of Good Corporate Governance on Keunagan Performance at PT. Pegadaian (Persero) Bontoala Branch is guided by Palipada Palisuri, and Seri Suriani.

The objectives of this study are: 1) To determine the effect of transparency on financial performance in PT. Pegadaian (Persero) Bontoala Branch, 2) To find out the effect of accountability on financial performance at PT. Pegadaian (Persero) Bontoala Branch, 3) To find out the effect of responsibility on financial performance at PT. Pegadaian (Persero) Bontoala Branch, 4) To find out the effect of independence on financial performance at PT. Pegadaian (Persero) Bontoala Branch, and 5) To find out the effect of fairness on financial performance at PT. Pegadaian (Persero) Bontoala Branch

The type of research used is quantitative. The data collection technique used was to distribute questionnaires to 32 employees as research samples. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, multiple

The results of this study show that: 1) transparency partially has a positive and significant effect on financial performance at PT. PT. Pegadaian (Persero) Bontoala Branch, 2) accountability partially has a positive and significant effect on employee performance at PT. Pegadaian (Persero) Bontoala Branch, and 3) responsibility partially has a positive and significant effect on employee performance at PT. Pegadaian (Persero) Bontoala Branch, 4) independence partially has a positive and significant effect on the financial performance of PT. Pegadaian (Persero) Bontoala Branch, and 5) fairness is partially positive and significant to the financial performance of PT. Pawnshop (Persero) Bontoala Branch. Thus the factors affecting employee performance show the result of the value of the coefficient of determination (R Square) 88% meaning that the whole of the free variables has a relationship together linear regression tests, t tests, f tests and SPSS Version assisted coefficient of determination tests. 25.

Keyword : Good Corporate Governance, Financial Performance

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO)
CABANG BONTOALA**

Oleh:

Nurhikmah Aurelia Dayamanti

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

Nurhikmah Aurelia Damayanti. 2022. Skripsi. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala dibimbing oleh Palipada Palisuri, dan Seri Suriani.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala, 2) Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala, 3) Untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala, 4) Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala, dan 5) Untuk mengetahui pengaruh kewajaran terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala

Jenis penelitian yang digunakan berupa kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner kepada 32 orang karyawan sebagai Sampel penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi berbantuan SPSS Versi. 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala, 2) akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala, dan 3) tanggung jawab secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala, 4) independensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala, dan 5) kewajaran secara parsial positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala. Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) 88% artinya keseluruhan dari variabel bebas memiliki hubungan secara bersama-sama

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KORISINILAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kerangka Teori	7
2.1.1 Manajemen Keuangan	7
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	12
2.1.3 Tujuan <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.1.4 Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.1.5 Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.1.6 Tahap-Tahap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	19
2.1.7 Kinerja Keuangan	22
2.1.8 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan	24
2.1.9 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan	24

2.1.10 Pengukuran Kinerja Keuangan	25
2.2 Kerangka Pikir	28
2.3 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2 Jenis dan Sumber Data	30
3.2.1 Jenis Data	30
3.2.2 Sumber Data	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Analisis	32
3.6 Definisi Operasional	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	36
4.1.1 Visi dan Misi Perusahaan	36
4.1.2 Sejarah Perusahaan	37
4.1.3 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	40
4.2 Deskripsi Data	44
4.2.1 Karakteristik Responden	44
4.2.2 Tanggapan Responden	45
4.3 Hasil Analisis Data	51
4.3.1 Analisis Deskriptif	51
4.3.2 Analisis Linear Berganda	56
4.4 Pembuktian Hipotesis	59
4.4.1 Hasil Uji t (Parsial)	59
4.4.2 Hasil Uji F (Simultan)	62
4.5 Pembahasan dan Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68

5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73
DAFTAR TABEL	
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3 Deskripsi Jawaban Responden mengenai Variabel X_1	46
Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Responden mengenai Variabel X_2	47
Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Responden mengenai Variabel X_3	48
Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden mengenai Variabel X_4	49
Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden mengenai Variabel X_5	49
Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Responden mengenai Variabel Y	50
Tabel 4.9 Uji Validitas Transparansi X_1	52
Tabel 4.10 Uji Validitas Akuntabilitas X_2	52
Tabel 4.11 Uji Validitas Responsibilitas X_3	53
Tabel 4.12 Uji Validitas Independensi X_4	53
Tabel 4.13 Uji Validitas Kewajaran X_5	54
Tabel 4.14 Uji Validitas Kinerja Keuangan Y	54
Tabel 4.15 Uji Reabilitas	54
Tabel 4.16 Analisis Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.18 Uji t (Parsial)	60
Tabel 4.19 Uji f (Simultan)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan sejak awal. Ada beberapa tujuan didirikannya sebuah perusahaan seperti perusahaan industri namun juga yang menjadi alasan utama adalah bagaimana cara mendapatkan laba yang besar atau mencapai tingkat keuntungan yang maksimal. Didalam Menghadapi permasalahan persaingan bisnis saat ini yang semakin ketat, perusahaan tentunya memerlukan strategi yang tidak hanya membuat perusahaan tersebut dapat bertahan, namun juga mampu membuat perusahaan tersebut dapat memenangkan persaingan bisnis ini. Perusahaan mengalami banyak sekali kendala yang dialami dalam melaksanakan strategi, salah satunya ialah pendanaan.

Good Corporate Governance adalah suatu konsep yang menyangkut struktur perseroan, pembagian tugas, pembagian kewenangan, dan pembagian beban tanggung jawab dari masing masing unsur yang membentuk unsure perseroan, dan mekanisme yang harus di tempuh oleh masing masing unsur tersebut. Good Corporate Governance berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan nasabah. Penerapan Good Corporate governance akan mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan menguntungkan diri sendiri sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai yang tercermin pada kinerja keuangan.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan value added untuk semua

stakeholder. Corporate governance merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah mereka investasikan. *Corporate governance* berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri/menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana atau kapital yang telah ditanamkan oleh investor. Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global. Salah satu manfaat dari pelaksanaan *corporate governance*, yang sesuai dengan *Forum for Corporate Governance Indonesia* (FCGI) adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta meningkatkan pelayanan kepada stakeholder. Oleh karena itu sebagian besar perusahaan yang menerapkan GCG diduga memiliki kinerja yang lebih baik daripada kinerja perusahaan yang tidak menerapkan GCG, baik dari segi operasional maupun kinerja keuangan.

Pengelolaan perusahaan (*corporate governance*) dalam dunia ekonomi merupakan hal yang dianggap penting sebagaimana yang terjadi dalam pemerintahan negara. Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada saat ini bukan lagi sekedar kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan dan organisasi. Pernyataan tersebut telah menegaskan bahwa perusahaan-perusahaan memiliki kedudukan penting dalam menjalankan perannya dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Implementasi GCG pada

hakikatnya adalah menjadi corporate culture. Lemahnya implementasi GCG menunjukkan bukti bahwa GCG baru sampai tataran *compliance driven*, belum menjadi *culture*. Tidak menjadi culture pada hakikatnya membuka peluang terjadinya *fraud*. *Fraud* dapat dengan mudah terjadi, apabila insan perusahaan mendiamkan saja terjadinya pelanggaran.

Implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance tidak terlepas dari implementasi tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Government Governance*). Di era globalisasi tuntutan terhadap paradigma *good governance* dalam seluruh kegiatan tidak dapat dielakkan lagi. Istilah *good governance* sendiri dapat diartikan sebagai terlaksananya tata ekonomi, politik dan sosial yang baik. Jika kondisi *good governance* dapat dicapai maka negara yang bersih dan responsif (*clean and responsive state*) akan terwujud, semaraknya masyarakat sipil (*vibrant civil society*) dan kehidupan bisnis yang bertanggung jawab.

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri Informasi yang disajikan dengan benar dalam suatu laporan keuangan, akan sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Pengukuran kinerja dapat

dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut rasio. Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data laporan keuangan Analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan diperlukan untuk mengukur perkembangan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien Analisis rasio memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan.

Fenomena yang terjadi pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala adalah Pengaruh *Good Corporate Governance* yang mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat signifikan terhadap kinerja keuangan dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala mengalami perubahan yang berakibat terjadinya perubahan pada *Good Corporate Governance*.

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala menyadari terdapat permasalahan pada *Good Corporate Governance* yang berkaitan dengan kinerja keuangan sehingga penulis menuangkannya dalam penelitian kali ini yang berjudul

“Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala?
2. Apakah Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala?
3. Apakah Responsibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala?
4. Apakah Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala?
5. Apakah Kewajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala?
2. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala?
3. Untuk mengetahui apakah responsibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala?

4. Untuk mengetahui apakah independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala?
5. Untuk mengetahui apakah kewajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala?

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut fungsi yang diinginkan di hasil penelitian berikut adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan juga sebagai praktek atas teori yang telah di pelajari pada masa perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan kepada perusahaan dalam meningkatkan Kinerja Keuangan melalui *Good Corporate Governance*

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai tambahan informasi untuk dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya guna pengembangan ilmu pengetahuan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Menurut Musthafa (2017:3) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan mengemukakan bahwa: “Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan”.

Pengertian manajemen keuangan menurut Farah Margaretha (2014:2) adalah “Proses pengambilan keputusan tentang asset, pembiayaan dari asset tersebut, dan pendistribusian dari seluruh cash flow yang potensial yang dihasilkan dari asset tadi” Sedangkan menurut Irham Fahmi (2015:2), mengemukakan bahwa: “Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.”

Teori tersebut menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu kajian dan perencanaan analisis untuk mengetahui mengenai keadaan keuangan yang terjadi pada perusahaan, baik itu mengenai keputusan inventasi, pendanaan bahkan aktiva perusahaan dengan tujuan memberikan profit bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Menurut Haeruddin Saleh dan Indrayani Nur (2020) mengatakan bahwa Manajemen keuangan perusahaan memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan usaha suatu perusahaan, dimana tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat dan membuat laporan melainkan manajer keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana, mengatur kombinasi sumber danayang optimal, serta pendistribusian keuntungan (pembagian deviden). Penginvestasian dana merupakan tolak ukur yang bisa melihat apakah perusaan itu telah berhasil atau tidak dalam menjalankan usahanya

Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap asset yang dimiliki oleh pemegang saham . Fahmi (2015:4) berpendapat bahwa ada 3 (tiga) tujuan manajemen keuangan yaitu:

1. Memaksimumkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

Dari 3 (tiga) tujuan ini yang paling utama adalah yang pertama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimalkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar.

Menurut Musthafa (2017:5) tujuan manajemen keuangan dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan Keuntungan dan Risiko

- a. Laba yang maksimum, artinya agar perusahaan memperoleh laba yang besar sesuai dengan tujuan setiap perusahaan yang didirikan.
- b. Risiko yang minimal, maksudnya adalah agar biaya operasional perusahaan diusahakan sekecil mungkin dengan jalan efisiensi.
- c. Untuk memperoleh laba yang maksimal dan risiko yang minimal, maksudnya dengan melakukan pengawasan terhadap dana yang masuk maupun dana yang keluar supaya perusahaan dapat merencanakan kegiatan berikutnya disamping tidak terjadi penyimpangan dana.
- d. Menjaga fleksibilitas usaha, artinya agar manajer keuangan selalu berusaha menjaga maju mundurnya perusahaan.

2. Pendekatan Likuiditas Profitabilitas:

- a. Menjaga likuiditas dan profitabilitas.
- b. Likuiditas berarti manajer keuangan menjaga agar selalu tersedia uang kas untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan segera.
- c. Profitabilitas berarti manajer keuangan berusaha agar memperoleh laba perusahaan terutama untuk jangka panjang.

Jadi, tujuan dari manajemen keuangan adalah bagaimana perusahaan mendapatkan laba dan mengelolanya secara baik serta mengalokasikan dana dengan resiko yang kecil guna perkembangan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaanya.

Fungsi manajemen Keuangan menurut Fahmi (2015:3) yaitu: “Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan trobosan dan kreativitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengensampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan”.

Menurut Agus Harjito dan Martono (2014:4), terdapat 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu: “Tiga fungsi utama manajemen keuangan:

1. Keputusan Investasi Keputusan investasi adalah fungsi manajemen keuangan yang penting dalam menunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi karena menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien dan komposisi aset yang harus dipertahankan atau dikurangi.
2. Keputusan Pendanaan (Pembayaran Dividen) Kebijakan dividen perusahaan juga harus dipandang sebagai integral dari keputusan pendanaan perusahaan. Pada prinsipnya fungsi manajemen keuangan sebagai keputusan pendanaan menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

3. Keputusan Manajemen Aset Keputusan manajemen aset adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau aset, komposisi sumber dana yang harus dipertahankan dan penggunaan modal baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan yang baik bagi perusahaan.”

Fungsi manajemen keuangan menurut Musthafa (2017:4) dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Pengendalian Ekuitas

- a. Perencanaan aliran kas (*forecasting cash flow*) agar selalu tersedia uang tunai atau uang kas untuk memenuhi pembayaran apabila setiap saat diperlukan.
- b. Pencarian Dana (*raising of funds*) dari luar atau dari dalam perusahaan: agar diperoleh dana yang biayanya lebih murah dan tersedianya dana apabila setiap saat diperlukan.
- c. Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan (perbankan): untuk memenuhi kebutuhan dana apabila diperlukan oleh perusahaan pada saat-saat tertentu.

2. Fungsi Pengendalian Laba

- a. Pengendalian biaya (*cost control*) menghindari biaya yang tidak perlu dikeluarkan atau pemborosan.
- b. Penentuan harga (*pricing*) agar harga tidak terlalu mahal dibandingkan dengan harga barang sejenis dari pesaing.

- c. Perencanaan laba (*profit planning*) agar dapat diprediksi keuntungan yang diperoleh pada periode yang bersangkutan sehingga dapat merencanakan kegiatan yang lebih baik pada periode mendatang.
 - d. Pengukuran biaya kapital (*cost of capital*) dalam teori ini semua kapital atau modal dari mana saja, termasuk modal dari pemilik perusahaan, harus diperhitungkan juga biayanya karena modal tersebut apabila digunakan pada kegiatan lain, tentu juga menghasilkan pendapatan.
3. Fungsi manajemen
- a. Dalam pengendalian laba atau likuiditas, manajer keuangan harus bertindak sebagai manajer dan sebagai *decision maker* (pengambil keputusan) sehingga manajer keuangan dapat mengambil langkah-langkah keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.
 - b. Melakukan manajemen terhadap aktiva dan manajemen terhadap dana. Fungsi manajemen keuangan adalah salah satu fungsi utama yang sangat penting dalam perusahaan, disamping fungsi-fungsi yang lainnya yaitu fungsi pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional. Walaupun dalam pelaksanaannya keempat fungsi-fungsi tersebut saling berhubungan dengan yang lainnya.

2.1.2 Good Corporate Governance

Istilah *Good Corporate Governance* pertama kali diperkenalkan oleh Cadbury Committee di tahun 1992 yang dikenal sebagai *Cadbury Report*. Laporan ini dipandang sebagai titik balik (*turning point*) yang sangat menentukan bagi praktik *Corporate Governance* di seluruh dunia. Dalam bahasa Indonesia

corporate governance diterjemahkan sebagai tata kelola atau tata pemerintahan perusahaan

(Sutojo dan Aldridge, 2008). Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006, *Good Corporate Governance* (GCG) adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Komite Cadbury, Tjager dan Deny (2005) mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan mencapai keseimbangan antara perusahaan dengan stakeholders. Hal ini berkaitan dengan peraturan kewenangan pemilik, direktur, manajer, pemegang saham dan sebagainya. *Corporate governance* didefinisikan sebagai hubungan partisipan dalam menentukan arah dan kinerja (Monks & Minow, 1995). *Good Corporate Governance* terkait dengan pengambilan keputusan yang efektif melalui kultur organisasi, nilai-nilai, sistem, berbagai proses, kebijakan-kebijakan dan struktur organisasi, yang bertujuan untuk mencapai bisnis yang menguntungkan, efisien, dan efektif dalam mengelola resiko dan bertanggung jawab dengan memperhatikan kepentingan stakeholder (Coopers et al, 2006). *Corporate governance* yang efektif mampu menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga dapat menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Menurut Suprayitno et al. (2009) IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*), *Good Corporate Governance* didefinisikan sebagai struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh organisasi sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder berlandaskan pada peraturan perundangan dan norma yang berlaku. *Corporate Governance* adalah hubungan antara dewan direksi, pemegang saham, manajemen puncak dan stakeholder untuk meningkatkan kinerja organisasi (Dunlop, 1998; Sternberg, 1998). *Good Corporate Governance* merupakan suatu mekanisme tata kelola organisasi dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis maupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan adil untuk mencapai tujuan organisasi (Syakhroza, 2003).

Menurut Seri Suriani dan Firman Menne (2020) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* diartikan sebagai suatu sistem pengendalian dan pengaturan bagi perusahaan yang ditinjau dari mekanisme hubungan yang terjadi antara berbagai pihak yang terlibat didalam pengurusan perusahaan tersebut, maupun ditinjau dari nilai-nilai yang terdapat dalam mekanisme pengolaan itu sendiri.

Menurut Wahyudi Prakarsa (2007:120) adalah sebagai berikut: “*Good Corporate Governance* yaitu mekanisme administratif yang mengatur hubunganhubungan antara manajemen perusahaan, komisaris, direksi, pemegang saham dan kelompok- kelompok kepentingan (stakeholders) yang lain. Hubungan-

hubungan ini dimanifestasikan dalam bentuk berbagai aturan permainan dan sistem insentif sebagai kerangka kerja yang diperlukan untuk menentukan tujuan-tujuan perusahaan dan cara-cara pencapaian tujuan-tujuan serta pemantauan kinerja yang dihasilkan”. Sedangkan menurut Sukrisno Agoes (2011:101): “Tata kelola perusahaan yang baik yaitu suatu sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris, peran Dewan Direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan yang baik juga disebut sebagai suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya, dan penilaian kinerjanya.” Selain menurut dua ahli tersebut, pengertian *Good Corporate Governance* (GCG) juga dikemukakan oleh Ardeno Kurniawan (2012:27): “*Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola organisasi adalah seperangkat hubungan yang terjadi antara manajemen, direksi, pemegang saham, dan stakeholder-stakeholder lainnya seperti pegawai, kreditor, dan masyarakat.” Menurut Cadbury Committee of United Kingdom dalam Sukrisno Agoes (2011:101) memberikan pengertian sebagai berikut: “Tatakelola perusahaan yang baik adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pegelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka; atau dengan kata lain suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.”

2.1.3 Tujuan *Good Corporate Governance*

Cadbury Committee (1992) menyatakan tujuan *corporate governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi semua pihak stakeholders. Pedoman Umum

GCG Indonesia menyatakan bahwa salah satu tujuan pelaksanaan *corporate governance* adalah mendorong timbulnya kesadaran dan CSR terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan sehingga terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Menurut Surya dan Yustiavandana (2006, p.68) penerapan prinsip GCG secara konkret memiliki tujuan terhadap perusahaan yaitu:

1. Memudahkan akses terhadap investasi domestik maupun asing.
2. Mendapatkan cost of capital yang lebih mudah.
3. Memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan.
4. Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan dari stakeholder terhadap perusahaan.
5. Melindungi direksi dan komisaris dari tuntutan hukum.

2.1.4 Manfaat *Good Corporate Governance*

Menurut Trinanda dan Mukodim (2010), manfaat dari pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Dapat meningkatkan kinerja keuangan.
3. Mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan komisaris dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri.
4. Meningkatkan kepercayaan investor.

2.1.5 Indikator *Good Corporate Governance*

Setiap perusahaan harus memastikan bahwa prinsip *Good Corporate Governance* telah diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Berdasarkan Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) yang berpedoman pada prinsip *The Organization for Economic Corporation and Development* (OECD), indikator *Good Corporate Governacnce* terdiri dari transparansi (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), tanggung jawab (*Responsibility*), independensi (*Independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*Fairness*) yang diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*Sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan stakeholders. Adapun beberapa pendapat para ahli yang menyatakan tentang indikator *Good Corporate Governance* sebagai berikut :

a. Menurut KNKG (2006, p.12-14)

1. *Transparency* (Transparansi)

Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. *Accountability* (Akuntabilitas)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. *Responsibility* (Responsibilitas)

Perusahaan harus mematuhi aturan peraturan perundangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat sebagai *good corporate citizen*.

4. *Independency* (Independensi)

Untuk melancarkan pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran)

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kesetaraan dan kewajaran.

b. Menurut Kaihatu (2006), secara umum terdapat lima indikator dari *Good*

Corporate Governance, yaitu :

1. *Transparency* (keterbukaan informasi) keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
2. *Accountability* (akuntabilitas),
Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. *Responsibility* (pertanggung jawaban)
Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.
4. *Independency* (kemandirian)
Suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundanganundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran)
Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Esensi dari corporate governance adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku.

2.1.6 Tahap-Tahap Penerapan *Good Corporate Governance*

Dalam pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan adalah penting bagi perusahaan untuk melakukan pentahapan yang cermat berdasarkan analisis atas situasi dan kondisi perusahaan, dan tingkat kesiapannya sehingga penerapan *Good Corporate Governance* dapat berjalan lancar dan mendapatkan dukungan dari seluruh unsur di dalam perusahaan.

Menurut Chinn (2000) & Shaw (2003), perusahaan-perusahaan yang telah berhasil dalam menerapkan *Good Corporate Governance* menggunakan pentahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Tahap ini terdiri atas 3 langkah utama, yaitu :

a. *Awareness building*

Merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting *Good Corporate Governance* dan komitmen bersama dalam penerapannya. Upaya ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok.

b. *Good Corporate Governance Assessment*

Merupakan upaya untuk mengukur atau lebih tepatnya memetakan kondisi perusahaan dalam penetapan *Good Corporate Governance* saat ini. Langkah ini perlu guna memastikan titik awal level penerapan *Good Corporate Governance* dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan *Good Corporate Governance* secara efektif.

Dengan kata lain, *Good Corporate Governance assessment* dibutuhkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek apa yang perlu mendapatkan perhatian terlebih dahulu, dan langkah-langkah apa yang dapat diambil untuk mewujudkannya.

c. *Good Corporate Governance manual building*

Berdasarkan hasil pemetaan tingkat kesiapan perusahaan dan upaya identifikasi prioritas penerapannya, penyusunan manual atau pedoman implementasi GCG dapat disusun. Penyusunan manual dapat dilakukan dengan bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan.

2. Tahap Implementasi Setelah perusahaan memiliki *Good Corporate Governance manual*, langkah selanjutnya adalah memulai implementasi di perusahaan.

Tahap ini terdiri atas 3 langkah utama yakni:

a. Sosialisasi

Diperlukan untuk memperkenalkan kepada seluruh perusahaan berbagai aspek yang terkait dengan implementasi *Good Corporate Governance* khususnya mengenai pedoman penerapan *Good Corporate Governance*. Upaya sosialisasi perlu dilakukan dengan suatu tim khusus yang dibentuk untuk itu, langsung berada di bawah pengawasan direktur utama atau salah satu direktur yang ditunjuk sebagai *Good Corporate Governance champion* di perusahaan.

b. Implementasi

Yaitu kegiatan yang dilakukan sejalan dengan pedoman *Good Corporate Governance* yang ada, berdasar roadmap yang telah disusun. Implementasi harus bersifat *top down approach* yang melibatkan dewan komisaris dan direksi perusahaan. Implementasi hendaknya mencakup pula upaya manajemen perubahan (*change management*) guna mengawal proses perubahan yang ditimbulkan oleh implementasi *Good Corporate Governance*.

c. Internalisasi

Yaitu tahap jangka panjang dalam implementasi. Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan *Good Corporate Governance* di dalam seluruh proses bisnis perusahaan kerja, dan berbagai peraturan perusahaan. Dengan upaya ini dapat dipastikan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* bukan sekedar dipermukaan atau sekedar suatu kepatuhan yang bersifat *superficial*, tetapi benarbenar tercermin dalam seluruh aktivitas perusahaan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang perlu dilakukan secara teratur dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* telah dilakukan dengan meminta pihak independen melakukan audit implementasi dan scoring atas praktik *Good Corporate Governance* yang ada. Terdapat banyak perusahaan konsultan yang dapat memberikan jasa audit yang demikian, dan di Indonesia ada beberapa perusahaan yang melakukan *scoring*. Evaluasi dalam bentuk *assessment*,

audit atau scoring juga dapat dilakukan secara mandatory misalnya seperti yang diterapkan di lingkungan BUMN. Evaluasi dapat membantu perusahaan memetakan kembali kondisi dan situasi serta capaian perusahaan dalam implementasi GCG sehingga dapat mengupayakan perbaikan-perbaikan yang perlu berdasarkan rekomendasi yang diberikan.

2.1.7 Kinerja Keuangan

Menurut Muhlis Ruslan dan Ahmad Jumarding (2021) mengatakan bahwa Kinerja adalah pencapaian seseorang atau pegawai yang memiliki hasil kerja serta dapat melaksanakan output, efisien, Efektivitas yang berkaitan dengan produktivitas secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan yang dipertanggungjawabkan.

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. Isna dan Ayu (2015:78) kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis. Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa kinerja merupakan hasil kerja atau perbandingan secara kualitas dan kuantitas baik yang bersifat fisik atau

mental, fisik atau non mental, gambaran kondisi keuangan perusahaan baik menyangkut penghimpunan dan penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam meningkatkan perusahaan.

Menurut Herminawaty Abubakar dan Thanwain (2021) mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

Menurut Giftovel Rondonuwu (2016), kinerja keuangan pemerintah daerah adalah kemampuan suatu daerah untuk menggali dan mengelola sumber-sumber keuangan asli daerah dalam memenuhi kebutuhannya guna mendukung berjalannya sistem pemerintah, pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan daerah dengan tidak tergantung sepenuhnya kepada pemerintah pusat dan mempunyai keleluasan di dalam menggunakan dana-dana untuk kepentingan masyarakat daerah dalam batas-batas yang ditentukan peraturan perundang-undangan.

2.1.8 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Prayitno (2010:9), penilaian kinerja dapat memeberikan manfaat bagi perusahaan. Manfaat dari penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk:

- a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.

- b. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja karyawan
- e. Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan

2.1.9 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012) , tujuan dari penilaian suatu perusahaan adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat Likuiditas suatu perusahaan
Yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat *Leverage* suatu perusahaan yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan bila perusahaan terkena likuidasi baik jangka panjang atau jangka pendek.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Untuk mengetahui stabilitas usaha perusahaan, yaitu kemampuan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan pertimbangan kemampuan perusahaan membayar beban bunga atas hutangnya, termasuk kemampuan perusahaan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

2.1.10 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut Jumingan (2006:242):

1. Analisis perbandingan Laporan Keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolute*) maupun dalam persentase (relatif).

2. Analisis Trend (tendensi posisi)

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3. Analisis Persentase per Komponen (*common size*)

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan

Merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pospos tertentu dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

7. Analisis Perubahan Laba Kotor

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

8. Analisis *Break Even*

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Menurut Dwi Prastowo (2011:80) ada lima teknik analisis yang dapat digunakan:

1. Likuiditas

Yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Solvabilitas (Struktur Modal)

Yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang.

3. Return on Investment

Yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan.

4. Pemanfaatan Aktiva

Yang mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan setiap aktiva yang dimiliki perusahaan.

5. Kinerja operasi yang mengukur efisiensi operasi perusahaan.

6. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas.

7. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

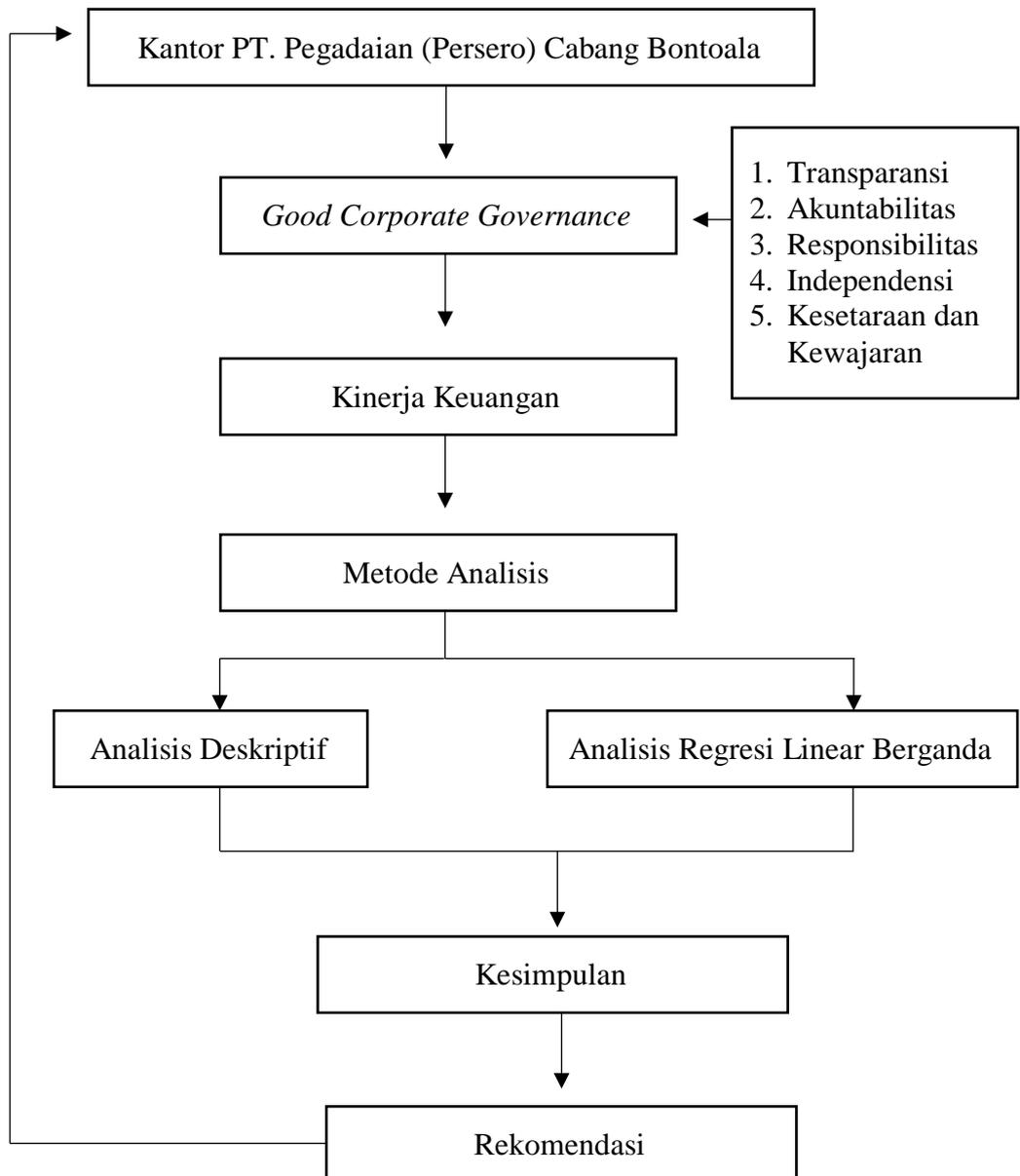
8. Rasio Profitabilitas

Rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, asset maupun modal sendiri. Pada penelitian kali ini penulis hanya menggunakan metode analisis *Return on Asset*

2.2 Kerangka Pikir

GAMBAR 2.1

KERANGKA PIKIR



2.3 Hipotesis

H1 = Diduga bahwa transparansi berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala

H2 = Diduga bahwa akuntabilitas berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala

H3 = Diduga bahwa responsibilitas berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala

H4 = Diduga bahwa independensi berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala

H5 = Diduga bahwa kesetaraan dan kewajaran berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala yang beralamat pada Jalan Sunu Nomor 15. Adapun waktu penelitian diperkirakan kurang lebih selama tiga bulan (Bulan Mei sampai dengan Juli 2022)

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

1. Kuantitatif

Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan metode pengumpulan data dalam bentuk angket.

2. Kualitatif

Peneliti kualitatif merupakan penelitian yang digunakan pada kondisi ilmiah (eksperimen) yang dimana peneliti tersebut sebagai instrumen. Penelitian kualitatif ini peneliti harus memiliki kemampuan komunikasi dalam bentuk wawancara yang baik.

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti ini langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan pada PT.

Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala. Peneliti menggunakan hasil pengisian kuisisioner . Pemberian kuisisioner ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

Namun, Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 peneliti tidak dapat melakukan pemberian kuisisioner secara langsung sehingga peneliti melakukan pemberian kuisisioner menggunakan *Google Form*.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun lewat dokumen. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala, Data *Good Corporate Governance*, dan data kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek maupun subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi didalam penelitian

ini yaitu seluruh karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala yang berjumlah orang dari seluruh divisi dalam perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan sebagai pendekatan pengumpulan data yang sesuai pada lapangan.

2. Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan merupakan cara teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan studi terhadap buku, literatur, catatan, dan juga laporan yang ada dengan hubungannya pada masalah yang dipecahkan.

3. Dokumentasi (*Documentation Research*)

Penelitian dokumentasi ini merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.5 Metode Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana data yang sudah dikumpul.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian kali ini karena menggunakan lebih dari satu variabel independen. Menurut Sujarweni (2015:160) “Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pelatihan terhadap tingkat kemiskinan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini”. Menurut Sujarweni (2015:160) mengatakan bahwa berikut ini persamaan dari Regresi Linear Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja karyawan a

: Konstanta

$b_1b_2b_3b_4b_5$: Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

X_1 : Transparansi

X_2 : Akuntabilitas

X_3 : Responsibilitas

X_4 : Independensi

X_5 : Kesetaraan dan Kewajaran

e : *Error*

3.6 Definisi Operasional

1. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance diartikan sebagai suatu sistem pengendalian dan pengaturan bagi perusahaan yang ditinjau dari mekanisme hubungan yang terjadi antara berbagai pihak yang terlibat didalam pengurusan perusahaan tersebut, maupun ditinjau dari nilai-nilai yang terdapat dalam mekanisme pengelolaan itu sendiri.

2. *Transparency* (X_1)

Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis

3. *Accountability* (X_2)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

4. *Responsibility* (X_3)

Perusahaan harus mematuhi aturan peraturan perundangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat sebagai *good corporate citizen*.

5. *Independency* (X_4)

Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

6. *Fairness* (X_5)

Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kesetaraan dan kewajaran.

7. Kinerja keuangan (Y)

Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala yang beralamat di Jalan Sunu Nomor 15. Responden yang digunakan adalah karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2022 sampai dengan Juli 2022.

4.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

VISI

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

MISI

1. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

3. Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

4.1.2 Sejarah Perusahaan

PT Pegadaian (Persero), pemilik brand (merk) Pegadaian adalah perusahaan BUMN yang dibuka pertama kali di Sukabumi pada tanggal 1 April 1901. Sampai dengan Agustus 2020 PT Pegadaian telah mempunyai outlet sebanyak 4.100 yang tersebar di seluruh Indonesia. Produk dan layanan Pegadaian juga dapat diakses di lebih 11.000 agen. Pegadaian juga telah mengembangkan layanan secara elektronik dengan aplikasi Pegadaian Digital yang dapat diunduh di Playstore atau App Store.

Selain jaringan pelayanan yang luas, keunggulan Pegadaian lainnya adalah kecepatan dalam pelayanan dengan menerapkan standar waktu layanan maksimal 15 menit serta keamanan optimal dengan sistem pengamanan fisik dan lokasi usaha (Sispamfilu). Untuk mengantisipasi berbagai risiko, Pegadaian juga bekerja sama dengan berbagai perusahaan asuransi.

Produk-produk Pegadaian juga beraneka ragam. Bisnis utama Pegadaian adalah pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak baik secara konvensional maupun syariah. Sedangkan bisnis pendukungnya meliputi pembiayaan usaha mikro, cicilan dan tabungan emas, cicilan kendaraan bermotor, pembiayaan haji dan wisata syariah, serta beraneka jasa lain seperti pengiriman

uang, multi pembayaran online, jasa taksiran, jasa titipan, sertifikasi batu permata, dan safe deposit box.

Dalam mengelola bisnis, Pegadaian selalu mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang menjunjung tinggi nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan (fairness). Salah satunya dalam pengelolaan lelang. Setiap barang jatuh tempo yang dilelang melebihi kewajiban pembayaran, nasabah berhak memperoleh uang kelebihan dari penjualan tersebut.

Selain melalui produk dan layanan, Pegadaian juga aktif melaksanakan berbagai program kemitraan dan bina lingkungan. Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pegadaian bertema Pegadaian Bersih-bersih yang meliputi program Bersih Hati, Bersih Lingkungan, dan Bersih Administrasi. Salah satu program yang populer adalah program memilah sampah menabung emas bertajuk The Gade Clean and Gold. Dengan program ini masyarakat diajak meningkatkan kebersihan lingkungan sekaligus menabung emas.

PT. Pegadaian semenjak mulai berdirinya di Indonesia, yaitu sebagai berikut :

1. Pegadaian Pada Zaman VOC (1746-1811) Pada masa itu Pegadaian dikenal dengan nama Bank Van Lenning, yang merupakan Perusahaan patungan antara

VOC dengan pihak swasta, dengan perbandingan modal 2/3 adalah modal Pemerintah, dalam hal ini VOC dan 1/3 adalah modal swasta. Lembaga ini sepenuhnya diusahakan oleh pemerintah, yang berjalan sampai tahun 1811.

2. Pegadaian Pada Masa Penjajahan Inggris (1811-1816) Pada tahun 1811 terjadi peralihan kekuasaan dari pemerintah Belanda kepada pemerintah Inggris. Pada masa itu Raffles mengganti Bank Van Lenning dengan Licentie Stelsel, dengan maksud untuk mempersempit peranan lintah darat, yang pada waktu itu diistilahkan Woeker. Pembentukan Licentie Stelsel ternyata tidak mengenai sasaran, oleh karena itu pada tahun 1814 dihapuskan dan kemudian diganti dengan Pachstelsel.
3. Pegadaian Pada Masa Penjajahan Hindia Belanda (1816- 1942) Pada tahun 1816 Belanda kembali menguasai Indonesia, dan pada pertengahan periode ini pemerintah Belanda mengadakan penelitian pada tahun 1856. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penyimpangan yang merugikan rakyat, sehingga pada tahun 1870 nama Pegadaian dirubah lagi pada saat itu menjadi Licentie Stelsel, yang terus berlangsung sampai tahun 1880, sampai diganti namanya menjadi Pachstelsel kembali. Pada waktu pemerintah Belanda ini, usaha di bidang kredit gadai menjadi monopoli pemerintah, dengan status sebagai jawatan, yang bernaung di bawah Departemen Keuangan.
4. Pegadaian Pada Masa Pendudukan Jepang (1942-1945) Pada masa penjajahan Jepang, Pegadaian tetap menjadi instansi pemerintah di bawah pengawasan kantor besar keuangan. Pada waktu itu pemerintah Jepang mengambil kesempatan untuk mengeruk kekayaan rakyat dari Pegadaian, yaitu dengan

menghapuskan lelang terhadap barang-barang yang telah kadaluarsa, dan kemudian diambil dari pemerintah Jepang.

5. Zaman Sesudah Kemerdekaan Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, penguasaan atas Pegadaian diambil oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan status sebagai Jawatan di bawah Menteri Keuangan sampai kemudian terbit Peraturan Pemerintah Nomor 178 tahun 1965

diintegrasikan dalam urusan Bank Sentral Unit IV.

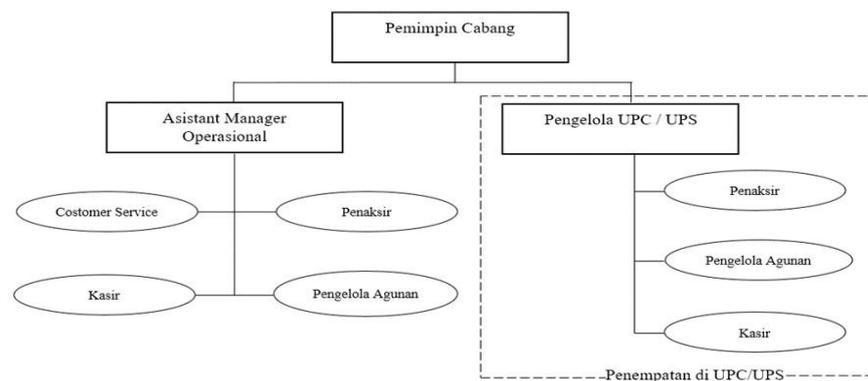
6. Pemerintah meningkatkan status Pegadaian dari Perusahaan Jawatan (PERJAN) menjadi Perusahaan Umum (PERUM) yang dituangkan dalam Peraturan

Pemerintah No. 10/1990 tanggal 10 April 1990. Pemerintah meningkatkan status Pegadaian dari Perusahaan Umum (PERUM) menjadi PT. Pegadaian (Persero)

Pada Tanggal 1 April 2012

4.1.3 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
BONTOALA



Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala,2022

Bentuk struktur organisasi pada PT Pegadaian (Persero) adalah piramid. Bentuk piramid adalah yang paling sering digunakan dalam suatu organisasi sebab bentuk piramid ini mudah dipahami dan dimengerti. Organisasi piramid merupakan bentuk bagan organisasi tersebut menyerupai piramid, dimana suatu pimpinan tertinggi ada di paling atas piramid dan tingkatan pimpinan menengah dan bawahan ada di bagian bagian bawah. Berikut struktur organisasi PT Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala yang akan dijelaskan pada gambar

Adapun Penjabaran Tugas dari susunan struktur organisasi PT. Pegadaian (Persero) sebagai berikut:

1. Pemimpin Cabang berfungsi yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi dan keuangan kantor cabang.
2. Asisten Manajer mempunyai tugas pengawasan terhadap uang taksiran barang jaminan, uang pinjaman gadai, pengelolaan gudang barang jaminan, dan usaha lain serta mewakili manajer cabang dalam mengelola cabang apabila manajer cabang berhalangan, agar pelaksanaan operasional berjalan lancar, efektif, dan efisien.
3. Pengelola UPC berfungsi merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi, dan keuangan kantor UPC.
4. Penaksir bertugas menaksir barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.
5. Kasir bertugas melakukan penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang.
6. Pengelola Agunan mempunyai fungsi sebagai petugas gudang dan penyimpanan barang jaminan. Dalam hal ini pengelola agunan memiliki tugas untuk melaksanakan penerimaan, penyimpanan, perawatan, pengeluaran, serta pemeriksaan barang jaminan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka ketertiban dan keamanan serta keutuhan barang jaminan.

7. Keamanan (*Security*) bertugas melaksanakan dan mengendalikan ketertiban dan keamanan di Kantor Unit.
8. Pesuruh (*Office Boy*) bertugas menjaga kebersihan dan kerapian di Kantor Unit.

Berikut ini merupakan untuk bagian Produk Jasa / Layanan sebagai berikut :

1. KCA

(Kredit Cepat Aman) Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya.

2. KRASIDA

Kredit (pinjaman) angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem gadai. KRASIDA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah dan murah. Agunan berupa perhiasan emas dan kendaraan bermotor.

3. KREASI

KREASI adalah Kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Kecil dan menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem Fidusia. Sistem Fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB

sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha. KREASI merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah dan murah..

4. MULIA

MULIA adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel.

MULIA dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi.

5. TABUNGAN EMAS

Tabungan Emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

6. MPO

(Multi Pembayaran Online) Multi Pembayaran Online (MPO) melayani pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, telepon/ pulsa ponsel, air minum, pembelian tiket kereta api, dan lain sebagainya secara online. Layanan MPO merupakan solusi pembayaran cepat yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi tanpa harus memiliki rekening di Bank.

7. Gadai Syariah

Pembiayaan RAHN dari Pegadaian Syariah adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Prosesnya cepat hanya dalam waktu 15 menit dana

cair dan aman penyimpanannya. Jaminan berupa barang perhiasan, elektronik atau kendaraan bermotor.

8. Konsinyasi Emas

Konsinyasi Emas adalah layanan titip-jual emas batangan di Pegadaian sehingga menjadikan investasi emas milik nasabah lebih aman karena disimpan di

Pegadaian. Keuntungan dari hasil penjualan emas batangan diberikan kepada Nasabah, oleh sebab itu juga emas yang dimiliki lebih produktif.

Berdasarkan penjabaran produk-produk layanan PT Pegadaian (Persero) di atas yang merupakan produk unggulan pada kantor Unit Pembantu Cabang (UPC) adalah produk Kredit Cepat Aman (KCA)

4.2 Deskripsi Data

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan suatu responden untuk disajikan pada penelitian untuk dapat menggambarkan suatu kondisi serta keadaan responden yang dapat membagikan informasi lebih untuk menguasai hasil pada penelitian.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

TABEL 4.1
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN
JENIS KELAMIN

NO	Jenis Kelamin	Responden	
		Orang	Persentase %
1	Laki-Laki	12	37,5
2	Perempuan	20	62,5
	Jumlah	32	100

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan uraian pada tabel 4.1 di atas maka dapat dilihat bahwa responden yang ada pada penelitian ini sebagian besar merupakan responden perempuan yaitu 20 orang ataupun 62,5% dan responden laki-laki yaitu 12 orang ataupun 37,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata karyawan pada PT. Pegadaian

(Persero) Cabang Bontoala didominasi oleh karyawan perempuan

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

TABEL 4.2
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA

NO	Usia	Responden	
		Orang	Persentase %
1	21-30 Tahun	10	32,2
2	31-40 Tahun	12	37,2
3	41-50 Tahun	5	15,3
4	50+ Tahun	5	15,3
Jumlah		32	100

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas maka dapat diuraikan bahwa dapat diketahui pada penelitian ini jumlah responden yang berusia 21-30 tahun sejumlah 10 orang ataupun 32,2%, umur 31-40 tahun sejumlah 12 orang ataupun 37,2% , umur 41-50 tahun sejumlah 5 orang ataupun 15,3%, dan 50+ tahun sejumlah 5 orang ataupun 15,3%. Sehingga pada penelitian kali ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala di dominasi oleh karyawan yang berusia 31-40 tahun.

4.2.2 Tanggapan Responden

1. Tanggapan Responden terhadap Variabel Transparansi (X_1)

Berikut ini merupakan hasil tanggapan dari responden mengenai variabel transparansi (X_1) sebagai berikut :

TABEL 4.3
DEKSRIPSI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI
VARIABEL TRANSPARANSI (X₁)

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X1. P1	6	26	-	-	-	32
2	X1. P2	9	23	-	-	-	32
3	X1. P3	24	8	-	-	-	32
4	X1. P4	25	7	-	-	-	32
Jumlah		64	64	-	-	-	128

Sumber: Data Diolah 2022

Hasil tanggapan responden di atas, diketahui terdapat 4 bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Apakah pengambilan keputusan oleh manajemen dilakukan secara terbuka?
2. Apakah tujuan perusahaan ditetapkan dengan jelas?
3. Apakah pelaksanaan tindak lanjut berupa: a.Penyempurnaan ketatalaksanaan?
b.Penyempurnaan program audit? c.Penyerahan khusus pada instansi berwenang?
4. Apakah penyebaran informasi yang material dilakukan tepat waktu dan efisien?

Diketahui bahwa hasil tanggapan dari variabel transparansi X₁ menyatakan seri dikarenakan 64 orang memilih setuju dan 64 orang memilih sangat setuju.

Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa jawaban responden terhadap variabel X_1 dimana nilainya yaitu 64

2. Tanggapan Responden terhadap Variabel Akuntabilitas (X_2)

Berikut ini merupakan hasil tanggapan dari responden mengenai variabel akuntabilitas (X_2) sebagai berikut :

TABEL 4.4
DEKSRIPSI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI
VARIABEL AKUNTABILITAS (X_2)

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X2. P1	9	23	-	-	-	32
2	X2. P2	17	15	-	-	-	32
3	X2. P3	12	20	-	-	-	32
4	X2. P4	19	13	-	-	-	32
Jumlah		57	71	-	-	-	128

Sumber: Data Diolah 2022

Hasil tanggapan responden di atas, diketahui terdapat 4 bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Apakah anggota dewan (Komisaris dan Direksi) bertindak dengan dasar informasi yang lengkap, itikad baik, dan kepentingan yang paling baik bagi perusahaan dan pemegang saham? Apakah tujuan perusahaan ditetapkan dengan

jelas?

2. Apakah keputusan dewan akan mempengaruhi pemegang saham?
3. Apakah dewan memperlakukan semua pemegang saham secara layak?
4. Apakah dewan memastikan ketaatan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kepentingan *stakeholder*?

Diketahui bahwa hasil tanggapan dari variabel akuntabilitas X_2 menyatakan hampir semua menjawab setuju dengan skor total 71, kemudian 57 skor untuk sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa jawaban responden terhadap variabel X_2 didominasi dengan setuju dimana nilainya yaitu 71.

3. Tanggapan Responden terhadap Variabel Responsibilitas (X_3)

Berikut ini merupakan hasil tanggapan dari responden mengenai variabel responsibilitas (X_3) sebagai berikut :

TABEL 4.5
DEKSRIPSI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI
VARIABEL RESPONSIBILITAS (X_3)

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X3. P1	7	25	-	-	-	32
2	X3. P2	21	11	-	-	-	32
3	X3. P3	23	9	-	-	-	32
Jumlah		51	45	-	-	-	96

Sumber: Data Diolah 2022

Hasil tanggapan responden di atas, diketahui terdapat 3 bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Apakah hak stakeholders yang dilindungi hukum dihargai?
2. Apakah perusahaan membayar pajak tepat waktu?
3. Apakah lingkungan disekitar perusahaan merupakan tanggung jawab perusahaan?

Diketahui bahwa hasil tanggapan dari variabel responsibilitas X_3 menyatakan hampir semua menjawab sangat setuju dengan skor total 51, kemudian 45 skor untuk setuju. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa jawaban responden terhadap variabel X_3 didominasi dengan sangat setuju dimana nilainya yaitu 51.

4. Tanggapan Responden terhadap Variabel Responsibilitas (X_4)

Berikut ini merupakan hasil tanggapan dari responden mengenai variabel responsibilitas (X_4) sebagai berikut :

TABEL 4.6
DEKSRIPSI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI
VARIABEL INDEPENDENSI (X_4)

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X4. P1	26	6	-	-	-	32
2	X4. P2	8	24	-	-	-	32

Jumlah	34	30	-	-	64
---------------	----	----	---	---	----

Sumber: Data Diolah 2022

Hasil tanggapan responden di atas, diketahui terdapat 2 bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Apakah dalam pengelolaan perusahaan bebas dari pengaruh pihak lain?
2. Apakah kegiatan perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku?

Diketahui bahwa hasil tanggapan dari variabel independensi X_4 menyatakan hampir semua menjawab sangat setuju dengan skor total 34, kemudian 30 skor untuk setuju. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa jawaban responden terhadap variabel X_4 didominasi dengan sangat setuju dimana nilainya yaitu 30.

5. Tanggapan Responden terhadap Variabel Kewajaran (X_5)

Berikut ini merupakan hasil tanggapan dari responden mengenai variabel kewajaran (X_5) sebagai berikut :

TABEL 4.7

DEKSRIPSI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI

VARIABEL KEWAJARAN (X_5)

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X5. P1	10	22	-	-	-	32
2	X5. P2	21	11	-	-	-	32
3	X5. P3	24	8	-	-	-	32

4	X5. P4	7	25	-	-	-	32
	Jumlah	62	66	-	-	-	128

Sumber: Data Diolah 2022

Hasil tanggapan responden di atas, diketahui terdapat 4 bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Apakah hak-hak pemegang saham telah terpenuhi?
2. Apakah pemegang saham diberi kesempatan untuk memberikan suaranya dalam RUPS sesuai dengan saham yang dimilikinya?
3. Apakah pemegang saham mendapatkan pembagian laba perusahaan berupa dividen sesuai dengan saham yang dimilikinya?
4. Apakah stakeholders memperoleh informasi yang akurat dan seimbang?

Diketahui bahwa hasil tanggapan dari variabel kewajaran X_5 menyatakan hampir semua menjawab setuju dengan skor total 66, kemudian 62 skor untuk setuju. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa jawaban responden terhadap variabel X_5 didominasi dengan setuju dimana nilainya yaitu 66.

6. Tanggapan Responden terhadap Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Berikut ini merupakan hasil tanggapan dari responden mengenai variabel kinerja keuangan (Y) sebagai berikut :

TABEL 4.8
DEKSRIPSI JAWABAN RESPONDEN MENGENAI
VARIABEL KINERJA KEUANGAN (Y)

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	Y. P1	7	25	-	-	-	32
2	Y. P2	26	6	-	-	-	32
3	Y. P3	25	7	-	-	-	32
4	Y. P4	27	5	-	-	-	32
5	Y.P5	10	<u>22</u>		-	-	32
Jumlah		95	65	-	-	-	160

Sumber: Data Diolah 2022

Hasil tanggapan responden di atas, diketahui terdapat 4 bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Banyaknya tugas pemeriksaan kinerja keuangan pemerintah membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.
2. Semakin baik kinerja keuangan, semakindapat mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam keuangan yang dilakukan obyek pemeriksaan.
3. Semakin baik kinerja instansi pemerintah, semakin mudah mencari munculnya kesalahan serta memberikan rekomendasi menghilangkan penyebab tersebut
4. Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu kinerja instansi pemerintah untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tanpa terjadi penumpukan tugas

5. Kekeliruan dalam mengumpulkan data keuangan serta pemilihan bukti juga informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.

Diketahui bahwa hasil tanggapan dari variabel kinerja keuangan Y menyatakan hampir semua menjawab sangat setuju dengan skor total 95, kemudian 65 skor untuk setuju. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa jawaban responden terhadap variabel Y didominasi dengan sangat setuju dimana nilainya yaitu 95.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Analisis Deskriptif

1) Uji Validitas

a. Uji validitas Transparansi X_1

TABEL 4.9

UJI VALIDITAS TRANSPARANSI X_1

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
Transparansi (X_1)	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa kuisisioner transparansi (X_1) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai yang signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan pada kuisisioner penelitian ini mampu menginterpretasikan variabel transparansi.

b. Uji validitas Akuntabilitas X₂

TABEL 4.10
UJI VALIDITAS AKUNTABILITAS X₂

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
Akuntabilitas (X ₂)	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa kuisisioner akuntabilitas (X₂) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai yang signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan pada kuisisioner penelitian ini mampu menginterpretasikan variabel akuntabilitas.

c. Uji validitas Responsibilitas X₃ TABEL 4.11

UJI VALIDITAS RESPONSIBILITAS X₃

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
	X3.1	0,000	Valid
Responsibilitas (X ₃)	X3.2	0,000	Valid
	X3.3	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa kuisisioner responsibilitas (X₃) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai yang

signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan pada kuisisioner penelitian ini mampu menginterpretasikan variabel responsibilitas.

d. Uji validitas Independensi X₄ TABEL

4.12

UJI VALIDITAS INDEPENDENSI X₄

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Independensi(X ₄)	X4.1	0,000	Valid
	X4.2	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa kuisisioner independensi (X₄) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai yang signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan pada kuisisioner penelitian ini mampu menginterpretasikan variabel independensi.

f. Uji validitas Kewajaran X₅

TABEL 4.13

UJI VALIDITAS KEWAJARAN X₅

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Kewajaran (X ₅)	X5.1	0,000	Valid
	X5.2	0,000	Valid
	X5.3	0,000	Valid
	X5.4	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa kuisisioner kewajaran (X_5) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai yang signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan pada kuisisioner penelitian ini mampu menginterpretasikan variabel kewajaran.

f. Uji validitas Kinerja Keuangan Y

TABEL 4.14

UJI VALIDITAS KINERJA KEUANGAN (Y)

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1 Y.2	0,000	Valid
	Y.3	0,000	Valid
	Y.4	0,000	Valid
		0,000	Valid
	Y.5	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa kuisisioner kinerja keuangan (Y) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai yang signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan pada kuisisioner penelitian ini mampu menginterpretasikan variabel kewajaran.

2) Uji Realiabilitas Cronbach Alpha

Menurut Sujarweni (2017:239) mengatakan bahwa reabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan juga konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi dari suatu variabel dan kemudian disusun dalam suatu

bentuk kuisioner. Uji reabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha*.

Sebuah kuisioner dapat dikatakan reliabel jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan besarnya signifikansi yaitu sebesar 5%. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidaknya dapat diketahui dengan melihat kriteria berikut ini :

- 1) $<0,6$ reliabilitasnya rendah
- 2) $0,6 - 0,79$ reliabilitasnya dapat diterima
- 3) $>0,8$ reliabilitasnya baik

TABEL 4.15

HASIL UJI RELIABILITAS

RELIABILITY STATISTIC

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	22

Sumber: Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.15 di atas yang merupakan hasil dari perhitungan di atas variabel transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran, dan kinerja keuangan memiliki nilai Koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,862$ yang dinyatakan reabilitasnya baik.

4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan bagaimana transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran terhadap kinerja keuangan secara parsial dan simultan. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungannya sebagai berikut :

TABEL 4.16
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,670			,368	,026
	Transparansi (X1)	,587	,181	,055	10,324	,002
	Akuntabilitas (X2)	,421	,186	,234	10,120	,003
	Responsibilitas (X3)	,659	,169	,419	12,452	,001
	Independensi (X4)	,324	,108	,143	9,727	,003
	Kewajaran (X5)	,447	,196	,234	7,264	,004
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)						

Sumber : Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan dari tabel 4.16 yang merupakan hasil analisa regresi linear berganda berikut ini merupakan persamaan regresi sebagai interpretasinya sebagai berikut :

$$Y = 1,670 + 0,587 X_1 + 0,421 X_2 + 0,659 X_3 + 0,324 X_4 + 0,447 X_5$$

Berikutnya, berikut ini merupakan penjabaran dari persamaan diatas :

- (a) = 1,670 merupakan konstanta ataupun keadaan saat variabel keuangan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2), responsibilitas (X_3), independensi (X_4), dan kewajaran (X_5). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kinerja karyawan ini tidak mengalami pengaruh positif dan signifikan $b_1 =$ merupakan nilai koefisien dari regresi dari variabel transparansi adalah 0,587. Menunjukkan bahwa variabel transparansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel transparansi sebesar 0,587 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak di teliti pada penelitian ini $b_2 =$ merupakan nilai koefisien dari regresi dari variabel akuntabilitas adalah 0,421. Menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel akuntabilitas sebesar 0,421 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak di teliti pada penelitian ini $b_3 =$ merupakan nilai koefisien dari regresi dari responsibilitas adalah 0,659. Menunjukkan bahwa variabel

responsibilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel responsibilitas sebesar 0,659 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak di teliti pada penelitian ini b_4 = merupakan nilai koefisien dari regresi dari variabel independensi adalah 0,324 Menunjukkan bahwa variabel independensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel independensi sebesar 0,324 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak di teliti pada penelitian ini

b_5 = merupakan nilai koefisien dari regresi dari kewajaran adalah 0,447. Menunjukkan bahwa variabel kewajaran memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel kewajaran sebesar 0,447 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak di teliti pada penelitian ini

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja keuangan adalah variabel responsibilitas sebesar 0,659, variabel transparansi sebesar 0,587, variabel kewajaran sebesar 0,447, variabel akuntabilitas sebesar 0,421, dan variabel independensi sebesar 0,324 yang paling rendah. Sementara untuk nilai tersebut dapat membuktikan bahwa variabel responsibilitas, transparansi, kewajaran, dan akuntabilitas dominan mempengaruhi.

Hasil dari koefisien korelasi antara variabel (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran) diketahui nilai koefisien determinasinya sebagai berikut :

TABEL 4.17
KOEFISIEN DETERMINASI MODEL
SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 ^a	.886	.723	,890

- a. Predictors: (Constant), Transparansi (X₁), Akuntabilitas (X₂), Tanggung Jawab (X₃), Independensi (X₄), Kewajaran (X₅)
- b. Dependent Variable : Kinerja Keuangan (Y)

Sumber : Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Dari hasil analisis diatas maka faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi (R Square) 0,886. Hal ini berarti keseluruhan dari variabel bebas memiliki hubungan secara bersama-sama sebesar 88% terhadap variabel kinerja karyawan sedangkan sisanya sebesar 12% yang di pengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada pada penelitian ini.

4.4 Pembuktian Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Berikut ini merupakan kriteria pengujiannya meliputi :

- 1) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh X terhadap Y secara individu;
- 2) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh X terhadap Y secara individu

Penjelasan :

$$Df = n - k$$

$T_{tabel} = df = 32 - 5 = 27$ dengan tingkat signifikan 0,05 dibagi 2 menjadi 0,025 Uji t yang digunakan ialah uji satu arah, maka t_{tabel} yang digunakan yaitu $t_{0,05} (27)$. Adapun titik persentasi distribusi t ke 27 yaitu 0,683

TABEL 4.18
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,670			,368	,026
	Transparansi (X1)	,587	,181	,055	10,324	,002
	Akuntabilitas (X2)	,421	,186	,234	10,120	,003
	Responsibilitas (X3)	,659	,169	,419	12,452	,001
	Independensi (X4)	,324	,108	,143	9,727	,003
	Kewajaran (X5)	,447	,196	,234	7,264	,004
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)						

Sumber : Data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Sebagaimana hasil Uji t di atas, berikut penjelasannya :

1. Dari hasil analisis data pada variabel Transparansi X_1

Diketahui nilai signifikan untuk variabel transparansi (X_1) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar $0,002 < 0,005$ dan nilai t hitung $10,324 > 0,683 t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

2. Dari hasil analisis data pada variabel Akuntabilitas X_2

Diketahui nilai signifikan untuk variabel akuntabilitas (X_2) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar $0,003 < 0,005$ dan nilai t hitung $10,120 > 0,683 t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang

berarti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

3. Dari hasil analisis data pada variabel Responsibilitas X_3

Diketahui nilai signifikan untuk variabel responsibilitas (X_3) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai t hitung $12,452 > 0,683 t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

4. Dari hasil analisis data pada variabel Independensi X_4

Diketahui nilai signifikan untuk variabel independensi (X_4) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar $0,003 < 0,005$ dan nilai t hitung $9,727 > 0,683 t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

5. Dari hasil analisis data pada variabel Kewajaran X_5

Diketahui nilai signifikan untuk variabel kewajaran (X_5) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,005$ dan nilai t hitung $7,264 > 0,683 t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

4.4.2 Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Selain itu bisa dilakukan untuk mengetahui kesesuaian model regresinya, berikut ini merupakan bentuk hipotesisnya :

Ha : Terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka diketahui bahwa ada pengaruh X terhadap Y secara simultan
- 2) Jika besarnya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh X terhadap Y secara simultan

Penjelasan :

$$df (N_1) = K-1 = 5-1 = 4 \quad df (N_2) = n-k = 32-5 = 27$$

adapun titik distribusi f yang didapatkan yaitu

2,55

TABEL 4.19
HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138,372	5	12,674	113,114	,000 ^b
	Residual	20,597	26	,792		
	Total	158,969	31			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)						

a. b. Predictors: (Constant), Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2),
 Responsibilitas (X_3), Independensi (X_4), Kewajaran (X_5)

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2), responsibilitas (X_3), independensi (X_4), dan kewajaran (X_5) secara simultan terhadap kinerja keuangan (Y) adalah nilai sig $0,000^b < 0.05$ dan nilai $f_{hitung} 113,114 > f_{tabel} 2,55$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1, H_2, H_3, H_4, H_5 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 secara simultan terhadap Y

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS versi 25.0. maka dapat diketahui secara parsial dari kelima variabel yang penulis teliti (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran) terdapat lima variabel yang pengaruhnya positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berikut ini hasil berdasarkan analisis uji t :

1) Variabel Transparansi (X_1)

Nilai t_{hitung} dalam variabel transparansi (X_1) t_{hitung} (10,324) lebih besar dibanding dengan t_{tabel} (0,806) dengan tingkat signifikan 0,002 sehingga H_1 dapat diterima. Kesimpulannya transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini juga disebabkan karena beberapa pernyataan kuisisioner variabel transparansi yang disebar penulis dalam pertanyaan kuisisioner mayoritas menjawab dengan seimbang dimana untuk sangat setuju dengan skor 64 dan setuju dengan skor 64

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Belia Dinar Nurfaza (2017) dengan judul penelitian pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan (Studi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 menyatakan bahwa secara simultan (bersama-sama) indikator *good corporate governance* transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

2) Variabel Akuntabilitas (X₂)

Nilai t_{hitung} dalam variabel penggunaan waktu kerja (X₂) t_{hitung} (10,324) lebih besar dibanding dengan t_{tabel} (0,806) dengan tingkat signifikan 0,003 sehingga H₂ dapat diterima kesimpulannya variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa pernyataan kuisioner yang disebar penulis dalam pertanyaan kuisioner yang berjalan secara maksimal dan hampir semua responden menjawab dengan setuju dengan skor 71

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi Kartika T dan Ika Pratama FM (2012) dengan judul penelitian Pengaruh Nilai Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan *Food and Beverage* menyatakan bahwa indikator pada *good corporate governance* akuntabilitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada *Food and Beverage*

3) Variabel Responsibilitas (X_3)

Nilai t_{hitung} dalam variabel responsibilitas (X_3) t_{hitung} (10,120) lebih besar dibanding dengan t_{tabel} (0,806) dengan tingkat signifikan 0,003 sehingga H_3 dapat diterima kesimpulannya variabel responsibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa pernyataan kuisisioner variabel responsibilitas yang disebar penulis dalam pertanyaan kuisisioner mayoritas menjawab dengan sangat setuju dengan skor 51

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Wardoyo, Veronica, dan Theodora (2013) dengan judul penelitian Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan menyatakan bahwa indikator *Good Corporate Governance* responsibilitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kinerja keuangan

4) Variabel Independensi (X_4)

Nilai t_{hitung} dalam variabel independensi (X_4) t_{hitung} (9,727) lebih besar dibanding dengan t_{tabel} (0,806) dengan tingkat signifikan 0,003 sehingga H_4 dapat diterima kesimpulannya variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa pernyataan kuisisioner yang disebar penulis dalam pertanyaan kuisisioner yang berjalan secara maksimal dan hampir semua responden menjawab dengan sangat setuju dengan skor 34

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Luheni Muliani dkk (2014) dengan judul penelitian Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi menyatakan bahwa indikator *good corporate governance* independensi berpengaruh secara parsial (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan pada nilai perusahaan

5) Variabel Kewajaran (X_5)

Nilai t_{hitung} dalam variabel kewajaran (X_5) t_{hitung} (7,264) lebih besar dibanding dengan t_{tabel} (0,806) dengan tingkat signifikan 0,004 sehingga H_4 dapat diterima kesimpulannya variabel kewajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa pernyataan kuisisioner variabel kewajaran yang disebar penulis dalam pertanyaan kuisisioner mayoritas menjawab dengan setuju dengan skor 66.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Amalia Susanti (2019) dengan judul penelitian Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016) menyatakan bahwa indikator *good corporate governance* kewajaran berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011-2016.

6) Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS Versi

25.0 seperti pada tabel 4.19 secara simultan kelima variabel yang penulis teliti (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis Uji F, nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 113,114 sedangkan nilai f_{tabel} dengan tingkat kesalahan 0,05% adalah sebesar 0,156. Karena signifikasnsi f_{hitung} (113,114) > f_{tabel} (0,156) maka variabel (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran) secara simultan berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). hal ini juga disebabkan oleh beberapa pernyataan kuisisioner variabel kinerja keuangan yang disebar penulis dalam pertanyaan kuisisioner mayoritas responden menjawab dengan sangat setuju dengan skor 95 Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dina Anggraini (2013) dengan judul penelitian Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Textile, Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *good corporate governance* dengan kinerja keuangan pada Perusahaan textile, garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012

Semua jawaban responden yang ada pada pernyataan kuisisioner pada variabel kinerja keuangan. Diketahui bahwa responden sudah melaksanakan tanggungjawab dan bisa menyelesaikan pekerjaan yang telah di tentukan oleh perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala”. Metode penelitian yang digunakan yaitu *mix methode* (gabungan antara kualitatif dan kuantitatif) dalam analisis data Data primer dan Data Sekunder. Dengan mengadakan wawancara narasumber dan membagikan kuisisioner kepada seluruh karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala yang menjadi responden, dengan menggunakan metode sampel jenuh sehingga mendapatkan 32 sampel. Hasil dari keseluruhan penelitian yang dibahas dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t, dari kelima variabel (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran) terdapat lima variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Hal ini sesuai dengan hasil pernyataan kuisisioner yang disebarkan oleh peneliti pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala
2. Berdasarkan uji f, bahwa variabel variabel (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan bagi pihak kampus terkait sebagai berikut :

1. Dalam rangka mempertahankan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran maka perusahaan harus terus melakukan peningkatan pada *good corporate governance* .
2. Disarankan kepada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala untuk melakukan pengawasan dalam bidang *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2011. Etika Bisnis dan Profesi. Jakarta: Salemba Empat
- Agus, Harjito., & Martono, SU. (2014). Cetakan keempat. Manajemen Keuangan edisi ke 2. Ekonisia.
- Aldridge, John. E, dan Siswanto Sutojo. 2008. Good Corporate Governance. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.
- Cadbury Committee. 1992. Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance. London: Gee.
- Chinn, Richard, Corporate Governance Handbook, Gee Publishing Ltd. London, 2000.
- Cooper, Donald R, dan Pamela S. Schindler, 2006. Metode Riset Bisnis. Jakarta: PT Media Global Edukasi
- Dunlop, D. J. dan Ozdemir, O., 1998, Rock Magnetism Fundamental and Frontiers, Cambridge University, United Kindom.
- Dwi Prastowo. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. YKPN: Jakarta
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Firman Menne, Seri Suriani. 2020. Pengaruh Internal Audit dan Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT Bumi Karsa Makassar. Economic Bosowa Journal Edisi XXXVI Juli S/D September 2020. Makassar
- G. Suprayitno, et. al. 2009. Profil Program Corporate Governance Perception Index 2008. IICG. Jakarta

- Haeruddin Saleh, Indrayani Nur. 2021. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi PT Sucofindo (Persero) Cabang Makassar. *Economic Bosowa Journal* Edisi XXXVIII Januari S/D Maret 2021. Makassar
- Herminawaty Abubakar, Thanwain. 2021. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Sebelum dan pada masa pandemi COVID-19. *Economic Bosowa Journal* Edisi XL Juli S/D September 2021. Makassar
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kaihatu, T. S. 2006. Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 8, No.1 : 1-9, Maret.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). Pedoman Umum GCG Indonesia, Jakarta.
- Kurniawan, Ardeno. 2012. Audit internal Nilai Tambah Bagi Organisasi, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Margaretha, Farah. 2014. Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Monks, R.A. & Nell Minow. Corporate Governance. 1st ed. UK : Blackwell Publishing, 1995.
- Muhlis Ruslan, Ahmad Jumarding. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat. *Economic Bosowa Journal* Edisi Juli S/D September 2021
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.

- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prakarsa, Wahyudi. (2007). Corporate Governance : Suatu Keniscayaan. Jurnal Reformasi Ekonomi, Vol 1 No. 2, Oktober, hal. 20 – 28.
- Prayitno, Ryanto Hadi. 2010, “Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Ksus pada PT. X)”, Jurnal Manajemen, Volume 2 No.1, 7-8.
- Rondonuwu, Giftofel. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Tahun Anggaran 2009-2014. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 No.2
- Shaw, John. C, Corporate Governance and Risk: A System Approach, John Wiley & Sons, Inc, New Jersey, 2003.
- Sternberg, R. J. 1988. The Triangle Of Love. New York: Basic Books Inc.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana, 2006. Penerapan Good Corporate Governance: mengesampingkan hak-hak istimewa demi kelangsungan usaha, Jakarta: Kencana.
- Tjager, Cadbury, Deny, dkk.. 2005. Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia. Jakarta: Prenhallindo.
- Trinanda, Didin Mukodim. 2010. "Effect of Application of Corporate Governance on the Financial Performance of Banking Sector Companies".

L

A

M

P

I

R

A

N

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/I : Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala

di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana penyelesaian penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bontoala”**. Untuk itu, perkenankan saya :

Nama : Nurhikmah Aurelia Damayanti

Nim/STB : 4518012112

Status : Mahasiswa Program S1 Manajemen Universitas Bosowa

Makassar

Memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi kuesioner penelitian saya ini.

Agar penelitian ini memberikan hasil yang bermanfaat, saya mohon kiranya untuk mengisi sejujur-jujurnya atau apa adanya. Perlu kami sampaikan bahwa sehubungan dengan apa yang Bapak/Ibu/Sdr/I isi hanya untuk kepentingan ilmiah dan semua jawaban dan identitas saudara yang bersifat privasi akan saya jaga sebaik-baiknya. Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

Nurhikmah Aurelia
Damayanti

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : () Laki-Laki, () Perempuan

Usia :

I. PETUNJUK PENGISIAN :

A. Isilah pertanyaan sesuai dengan petunjuk dan beri tanda centang (√) pada salah satu dari angka 1 hingga angka 5, sebagai berikut :

5 : Sangat Setuju

4 : Setuju

3 : Cukup Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER TRANSPARANSI (X₁)

No	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
1	Apakah pengambilan keputusan oleh manajemen dilakukan secara terbuka?					
2	Apakah tujuan perusahaan ditetapkan dengan jelas?					
3	Apakah pelaksanaan tindak lanjut berupa: a.Penyempurnaan ketatalaksanaan? b.Penyempurnaan program audit? c.Penyerahan khusus pada instansi berwenang?					
4	Apakah penyebaran informasi yang material dilakukan tepat waktu dan efisien?					

KUESIONER AKUNTABILITAS (X₂)

No	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
1	Apakah anggota dewan (Komisaris dan Direksi) bertindak dengan dasar informasi yang lengkap, itikad baik, dan kepentingan yang paling baik bagi perusahaan dan pemegang saham?					
2	Apakah keputusan dewan akan mempengaruhi pemegang saham?					
3	Apakah dewan memperlakukan semua pemegang saham secara layak?					
4	Apakah dewan memastikan ketaatan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kepentingan <i>stakeholder</i> ?					

KUESIONER RESPONSIBILITAS (X₃)

No	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
1	Apakah hak stakeholders yang dilindungi hukum dihargai?					
2	Apakah perusahaan membayar pajak tepat waktu?					
3	Apakah lingkungan disekitar perusahaan merupakan tanggung jawab perusahaan?					

KUESIONER INDEPENDENSI (X₄)

No	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
1	Apakah dalam pengelolaan perusahaan bebas dari pengaruh pihak lain?					
2	Apakah kegiatan perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku?					

KUESIONER KEWAJARAN (X₅)

No	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
1	Apakah hak-hak pemegang saham telah terpenuhi?					
2	Apakah pemegang saham diberi kesempatan untuk memberikan suaranya dalam RUPS sesuai dengan saham yang dimilikinya?					
3	Apakah pemegang saham mendapatkan pembagian laba perusahaan berupa dividen sesuai dengan saham yang dimilikinya?					
4	Apakah stakeholders memperoleh informasi yang akurat dan seimbang?					

KUESIONER KINERJA KEUANGAN (Y)

No	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
1	Banyaknya tugas pemeriksaan kinerja keuangan pemerintah membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
2	Semakin baik kinerja keuangan, semakindapat mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam keuangan yang dilakukan obyek pemeriksaan.					
3	Semakin baik kinerja instansi pemerintah, semakin mudah mencari munculnya kesalahan serta memberikan rekomendasi menghilangkan penyebab tersebut					
4	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu kinerja instansi pemerintah untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tanpa terjadi penumpukan tugas					

5	Kekeliruan dalam mengumpulkan data keuangan serta pemilihan bukti juga informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
---	--	--	--	--	--	--



28 Juni 2022

Nomor : e-15/00106.02.03/2022
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Urgensi : Segera

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Bosowa
 Di-
 Makassar

Hal : Persetujuan Izin Penelitian a.n Nurhikmah Aurelia Damayanti H

Sehubungan dengan surat Saudara No.A.453/FEB/UNIBOS/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian dengan Judul Penelitian "*Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar*" atas nama Mahasiswa di bawah ini :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JURUSAN
1.	NURHIKMAH AURELIA D HAKIM	4518012112	MANAJEMEN

Maka kami izinkan Mahasiswa tersebut melakukan kegiatan penelitian di PT Pegadaian Kanwil VI Makassar **Cabang Bontoala** dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 s.d 02 Juli 2022 di PT Pegadaian Kanwil VI Makassar Cabang Bontoala.
2. Mahasiswa(i) yang melaksanakan Penelitian diminta membantu pemasaran produk Pegadaian antara lain: Kredit Cepat dan Aman Gadai (KCA Gadai), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi), Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), Penjualan Logam Mulia (Tunai/Angsuran/Arisan), Layanan pembayaran tagihan bulanan Multi Pembayaran Online (MPO), dan Tabungan Emas Pegadaian
3. Data yang diperoleh semata-mata untuk bahan Penelitian, bukan untuk kepentingan lain.
4. 1 (satu) eksamplar hasil/laporan Penelitian masing-masing dikirimkan kepada kami Kantor Wilayah VI Makassar sebagai bahan pustaka.
5. Surat izin Penelitian dapat dicabut kembali apabila pemegang surat izin melanggar peraturan & ketentuan yang berlaku di PT.Pegadaian.
6. Setiap mahasiswa(i) yang melaksanakan kegiatan Penelitian tidak mendapatkan upah/honor.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT PEGADAIAN Kantor Pusat
 Jl. Kramat Raya 162 T +62-21 315 5550 (Hunting)
 Jakarta Pusat 10430 F +62-21 391 4221

www.pegadaian.co.id



PT Pegadaian



(GUNAWAN HB)

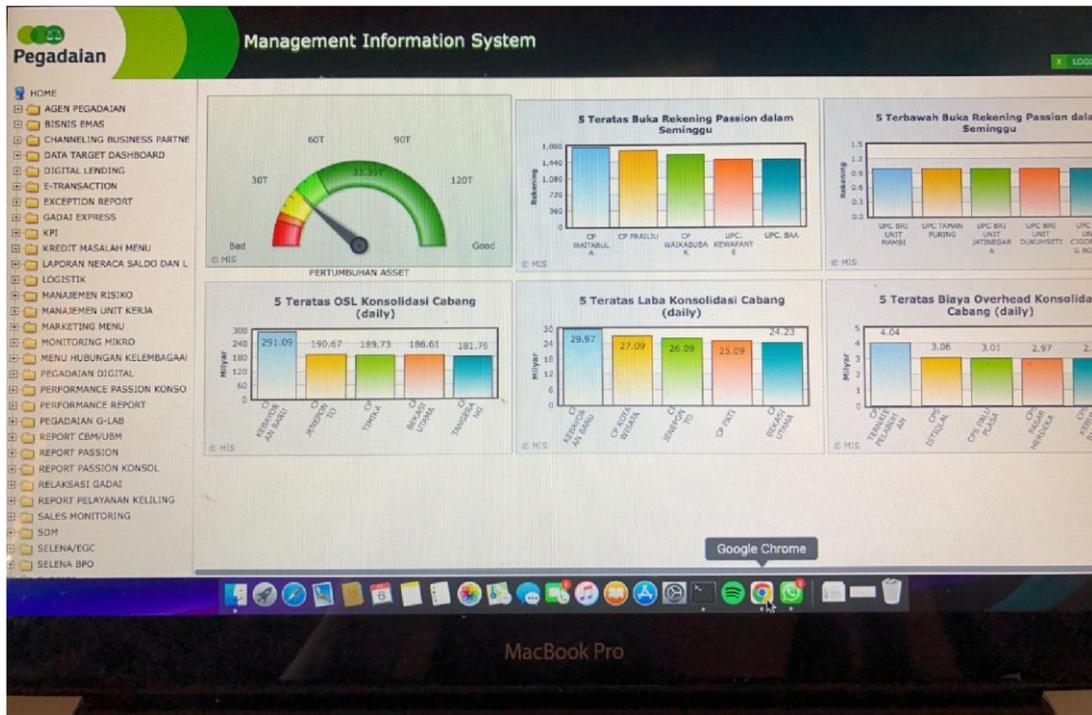
**Kepala Bagian Humas &
Protokoler Kantor Wilayah VI**

Tembusan

Yth. Pemimpin Cabang Kantor Cabang Bontoala

PT PEGADAIAN Kantor Pusat
Jl. Kramat Raya 162 T +62-21 315 5550 (Hunting)
Jakarta Pusat 10430 F +62-21 391 4221

www.pegadaian.co.id



NO	X1				X2				X3				X4				X5				Y								
	P1	P2	P3	P4	T1	P1	P2	P3	P4	T2	P1	P2	P3	P4	T3	P1	P2	P3	P4	T4	P1	P2	P3	P4	P5	T5			
1	4	5	4	5	1	8	4	4	4	5	7	4	5	5	4	5	4	9	4	5	5	4	8	4	4	5	5	4	2
2	4	5	5	4	1	8	4	5	4	5	8	4	4	4	2	5	4	9	4	4	5	4	7	4	5	5	5	5	4
3	4	5	4	5	1	8	5	4	5	4	8	4	5	5	4	5	4	9	4	5	4	5	8	5	5	5	4	4	3

4	4	5	5	5	1	9	4	4	4	5	7	5	4	5	4	5	4	9	5	5	4	4	1	8	4	5	4	5	4	2			
5	4	5	5	4	1	8	4	4	4	5	7	4	5	4	3	5	4	9	5	5	5	4	1	9	4	5	5	5	5	4	2		
6	5	5	5	5	2	0	4	5	5	4	1	8	4	5	5	4	5	4	9	4	5	5	4	1	8	4	4	5	5	4	2		
7	4	5	4	5	1	8	4	4	4	5	7	4	5	4	3	4	4	8	4	5	5	4	1	8	5	5	5	5	4	4	2		
8	4	5	5	5	1	9	5	5	4	4	1	8	5	4	5	4	5	4	9	4	4	5	4	1	7	4	5	5	5	4	3	2	
9	4	5	5	5	1	9	4	5	4	5	1	8	4	5	5	4	5	4	9	5	4	5	5	1	9	4	5	4	5	5	3	2	
1	0	5	4	4	4	7	4	5	5	4	1	8	4	5	4	3	5	5	0	4	5	5	4	1	8	4	5	5	5	4	3	2	
1	1	4	5	5	5	1	9	5	4	4	4	7	4	5	5	4	5	4	9	4	5	4	4	1	7	5	5	5	4	5	4	2	
1	2	4	5	5	5	1	9	4	4	4	5	7	5	4	5	4	5	4	9	5	5	5	4	1	9	4	5	5	5	4	3	2	
1	3	5	5	5	5	2	0	4	4	4	5	7	4	5	4	3	4	4	8	4	5	5	4	1	8	4	5	4	5	4	2	2	
1	4	4	4	5	5	1	8	5	4	5	5	1	9	4	5	5	4	5	4	9	4	4	4	1	6	4	5	5	5	4	3	2	
1	5	4	5	5	4	1	8	4	5	4	4	7	4	4	5	3	4	5	9	5	5	5	5	2	0	4	5	5	4	5	3	2	
1	6	4	4	5	5	1	8	5	5	4	4	1	8	4	5	4	3	5	4	9	4	5	5	4	1	8	4	5	5	5	4	3	2
1	7	5	5	4	5	1	9	4	4	5	4	7	5	5	5	5	5	4	9	4	5	5	5	1	9	4	4	4	5	4	1	2	
1	8	4	5	5	5	1	9	4	5	5	5	1	9	4	4	5	3	5	4	9	4	5	5	4	1	8	5	5	5	5	5	5	2
1	9	4	5	5	5	1	9	4	4	5	5	1	8	4	5	4	3	5	5	0	5	5	4	4	1	8	4	5	5	5	4	3	2
2	0	4	4	5	5	1	8	4	5	4	4	7	4	5	5	4	4	4	8	4	5	5	4	1	8	4	4	5	5	4	2	2	
2	1	4	5	4	4	7	5	5	4	5	9	5	4	5	4	4	5	5	0	4	5	5	5	1	9	4	5	5	5	4	3	2	
2	2	4	5	5	5	1	9	5	4	4	5	1	8	4	5	5	4	5	4	9	4	5	5	4	1	8	4	5	5	4	4	2	2
2	3	5	5	5	5	2	0	4	5	5	4	1	8	4	5	5	4	5	5	0	5	5	5	4	1	9	5	5	5	5	5	5	2
2	4	4	4	5	5	1	8	4	5	4	5	1	8	4	5	4	3	5	4	9	4	4	4	1	6	4	5	4	5	4	2	2	

2				1				1			1				1				2									
5	4	4	4	5	7	4	4	5	5	8	5	4	5	4	4	8	5	5	5	4	9	4	5	5	5	4	3	
2				1				1			1				1					2								
6	4	5	5	5	9	4	5	4	4	7	4	5	5	4	5	4	9	4	5	5	4	8	4	5	4	5	5	3
2				2				1			1				1					2								
7	5	5	5	5	0	4	5	5	5	9	4	4	5	3	5	5	0	5	4	4	4	7	4	5	5	5	4	3
2				1				1			1				1					2								
8	4	5	5	4	8	5	4	4	5	8	5	5	4	4	5	4	9	4	4	5	4	7	4	4	5	4	4	1
2				1				1			1				1					2								
9	4	4	4	5	7	4	5	4	4	7	4	5	5	4	5	4	9	4	4	5	5	8	4	5	5	5	4	3
3				1				1			1				1					2								
0	4	4	5	4	7	4	5	4	5	8	4	4	5	3	4	4	8	4	4	5	4	7	4	5	4	5	5	3
3				1				1			1				1					2								
1	4	5	5	5	9	4	5	5	5	9	4	5	5	4	5	5	0	4	4	5	4	7	5	5	5	5	4	4
3				1				1			1				1					2								
2	4	4	5	5	8	5	4	5	4	8	4	4	5	3	5	5	0	5	4	4	5	8	5	4	5	5	5	4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	22

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TX5, TX1, TX4, TX3, TX2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TY

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	.758 ^a	.886	.723	.89000	.289

a. Predictors: (Constant), TX5, TX1, TX4, TX3, TX2

b. Dependent Variable: TY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.372	5	12.674	113.114	.002 ^b
	Residual	20.597	26	.792		
	Total	158.969	31			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX5, TX1, TX4, TX3, TX2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.670	2.884		.368	.026
	TX1	.587	.181	.055	10.324	.002
	TX2	.421	.186	.234	10.120	.003
	TX3	.659	.169	.419	12.452	.001
	TX4	.324	.108	.143	9.727	.003
	TX5	.447	.196	.234	7.264	.004

a. Dependent Variable: TY

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615

17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------



